

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan seara komprehensi melalui study kasus Asuhan Berkesinambungan pada Ny. T di TPMB Sri sukoeati, S.Tr.Keb,Bd, yang dimulai dari masa kehamilan,persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Hal ini sangat penting untuk mendeteksi dini dan mengurangi faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan bayi.

1. Asuhan Kehamilan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan dimulai dari usia kehamilan 34 minggu 5 hari sampai dengan 39 minggu diberikan asuhan komplementer berupa kompres hangat dan senam hamil pada Trimester III untuk mengurangi nyeri punggung selama akhir kehamilan. Selama diberikan asuhan pada Ny. T seluruh asuhan berjalan baik dan keadaan umum ibu baik, tidak ditemukan masalah,penyulit dan komplikasi

2. Asuhan Persalinan

Asuhan persalinan Ny. T dilakukan asuhan komplementer berupa penggunaan *Gym Ball* untuk membantu penuruna kepala bayi serta membantu mempercepat proses persalinan. Dilakukan juga *massage* punggung untuk mengurangi nyeri persalinan. Proses persalinan dimulai pada kala I pukul 07.00 WIB pembukaan 3 cm, pukul 10.00 WIB pembukaan 5cm dan pembukaan lengkap pada pukul 13.50 WIB. Bayi lahir pada pukul 14.30 WIB. Kemudian dilakukan manajemen aktif kala III dengan waktu 5 menit, terdapat luka perineum grade II dan dilakukan penjahitan dengan menggunakan anestesi, perdarahan pada persalinan

250cc tidak aktif. Dilanjutkan evaluasi Kala IV selama 2 jam pertama. Persalinan pada Ny. T berlangsung normal ditolong oleh bidan tanpa ada penyulit.

3. Asuhan Masa Nifas

Pada asuhan masa nifas dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali. Hasil pemeriksaan masa nifas Ny. T pada kunjungan ke 1- kunjungan ke 4 tidak ditemukan adanya komplikasi berat. Kunjungan berjalan dengan baik dan ibu sangat kooperatif. Pada kunjungan nifas KF1 , ditemukan masalah ASI yang masih sedikit keluar, asuhan komplementer yang diberikan berupa pijat oksitoksin untuk meningkatkan produksi ASI. Setelah dilakukan pemijatan keluhan Ny. T dapat teratasi ASI nya mulai bertambah. Selanjutnya pada kunjungan nifas KF2 ibu merasakan masih nyeri luka perineum maka diberikan asuhan komplementer berupa afirmasi positif dan kebersihan vagina menggunakan rebusan/ekstrak daun sirih. Kunjungan KF3 ibu merasa payudara bengkak, terkadang setelah disusukan masih bengkak kemudian diberikan asuhan komplementer berupa pijat laktasi pada payudara dan hasilnya keluhan dapat teratasi. Kunjungan KF4 ibu mengaku tidak ada keluhan, hanya ingin menggunakan kontrasepsi. Setelah diberikan penjelasan dan sesuai pilihan ibu, ibu diberikan kontrasepsi suntik 3 bulan jenis suntik progestin.

4. Asuhan Bayi Baru Lahir

Asuhan pada bayi Ny. T dilakukan secara komprehensif. Bayi lahir tanggal 16 Novemeber pukul 14.30 WIB bayi lahir spontan, dalam keadaan normal, segera menangis kuat, tonus otot baik, seluruh tubuh bayi tampak kemerahan, dengan nilai Apgar score 9/10, kemudian dilakukan IMD, jenis

kelamin perempuan dengan berat lahir 3250gram, panjang badan 51 cm, lingkar kepala 33 cm, lingkar dada 34 cm. Dari hasil pemeriksaan fisik bayi tidak didapatkan adanya kelainan. Setelah itu dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali pada 6 jam pertama, hari ke 5 dan hari ke 34 diberikan imunisasi BCG dan Polio 1. Pada hari ke 5 bayi dilakukan asuhan komplementer berupa pijat bayi. Setelah dilakukan pijat, tidur bayi menjadi lebih berkualitas dan tidak rewel lagi. Selama dilakukan asuhan pada bayi Ny. T dalam keadaan sehat dan tidak ditemukan adanya masalah, penyulit dan komplikasi pada neonates. Asuhan sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan.

5. Asuhan Kontrasepsi

Asuhan kontrasepsi diberikan pada saat kunjungan KF4. Bidan mengulang memberikan penjelasan mengenai jenis kontrasepsi (sebelumnya Ny. T pernah mendapatkan edukasi mengenai jenis kontrasepsi pada saat hamil). Setelah ditentukan pilihan kontrasepsi sesuai arahan bidan dan pilihan ibu, selanjutnya dilakukan *informed consent* dan penyuntikan. Selama proses pemberian kontrasepsi ibu diberikan asuhan komplementer afirmasi positif untuk mengurangi nyeri saat penyuntikan, jika setelah penyuntikan masih terasa sakit ibu dianjurkan untuk melakukan kompres air hangat pada area penyuntikan. Ibu merasa tidak ada keluhan dan tidak ditemukan masalah setelah diberikan pelayanan kontrasepsi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pasien

Menambah wawasan dan pengetahuan pada ibu dan keluarga tentang proses kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Serta dapat menerapkan asuhan komplementer yang telah diberikan.

2. Bagi TPMB S

Diharapkan dapat mempertahankan mutu pelayanan dalam memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Tetap mempertahankan pelayanan asuhan komplementer dan memberikan inovasi lain yang lebih variatif dalam memberikan asuhan komplementer pada ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas serta asuhan bayi baru lahir. Diharapkan TPMB S dapat bekerjasama dengan instansi puskesmas terkait skrining SHK untuk setiap bayi yang lahir di TPMB S.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menambah referensi, mempertahankan dalam melaksanakan pembelajaran asuhan komplementer dan herbal medik untuk memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

4. Bagi Penulis

Diharapkan untuk penulis dapat terus menerapkan manajemen asuhan kebidanan secara komprehensif kepada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat lebih terampil dan tepat dalam menyelesaikan kasus secara komprehensif. Serta mempertahankan asuhan komplementer pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan bayi baru lahir